

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Strategi atau penelitian yang dipakai adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan strategi penelitian case study kasus research. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam. Selanjutnya Creswell (2016) menjelaskan bahwa tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian. Creswell menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan), atau keduanya (Rukajat, 2018).

Pada penelitian ini menggunakan strategi pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dimana dalam wawancara menggunakan 3 partisipan atau disebut sebagai triangulasi data untuk mencocokkan data yang didapatkan perpartisipan.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan ditempat kediaman Tn.S yang berada di jl. Bandulan gang VI. Sedangkan untuk waktu penelitiannya dilakukan pada tanggal 13 Juli-18 Agustus 2019.

3.3 Setting penelitian (kondisi dan situasi tempat penelitian)

Tempat dilakukannya penelitian yaitu di rumah Tn.S di jl. Raya Bandulan gang VI, Malang, Jawa Timur. Sementara setting saat dilakukannya penelitian yaitu berada di ruang tamu rumah Tn.S. Wawancara dilakukan tidak bersamaan dan terpisah antar partisipan sehingga data yang dihasilkan valid. Pada saat wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan dan partisipan menjawab pertanyaan tersebut. Selama proses wawancara, dilakukan perekaman dengan menggunakan hp.

3.4 Subjek penelitian/ partisipan

Subjek dalam penelitian ini yaitu keluarga dari orang dengan riwayat penyakit tb (Tn.W) dimana Tn.W merupakan anggota keluarga yang memiliki riwayat penyakit tbc dan berperan sebagai anak. Tn.W merupakan partisipan 1 dalam penelitian ini. Partisipan 2 adalah Ny.T yang berperan sebagai ibu sekaligus pengawas minum obat dari Tn.W selama proses penyembuhan. Sementara partisipan 3 adalah Tn.S selaku ayah dari Tn.W. Tn.S ini juga yang membantu Ny.T dalam memberikan perawatan kepada Tn.T.

Tabel 3. Informasi umum partisipan

No	Nama	Usia	Partisipan	Pendidikan Terakhir	Peran
1	Tn.W	24 th	P1	SMP	Pasien dengan tb
2	Ny.T	43 th	P2	SMA	Ibu yang merawat pasien
3	Tn.S	45 th	P3	SMK	Ayah yang ikut membantu merawat pasien

3.5 Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode kualitatif atau wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini didasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2011).

3.6 Metode uji keabsahan data

Metode uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian keabsahan/ pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiono, 2011).

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiono, 2011).

Teknik triangulasi yang diterapkan yaitu triangulasi sumber dimana data yang didapat dari sumber yang berbeda-beda. Mathinson (1988) mengemukakan bahwa: nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten dan kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang

diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini, Partisipan 1 merupakan sumber data, lalu dikuatkan oleh partisipan 2 selaku ibu yang memberikan perawatan, dan Partisipan 3 selaku ayah sebagai pemberi perawatan kedua setelah Partisipan 2.

3.7 Metode analisis data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi sekali (Sugiono, 2011).

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2011).

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi data sebagai metode analisa data dengan menggunakan 3 partisipan yang terdiri dari pasien dengan riwayat tb sebagai partisipan 1, partisipan duanya adalah ibu dari partisipan satu yang berperan memberi perawatan sebagai pengingat minum obat, dan partisipan tiga adalah ayah dari partisipan satu yang juga ikut membantu partisipan 2 dalam memberikan perawatan.

3.8 Etika penelitian

Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dalam etika penelitian diantaranya ialah: (Nasir, dkk, 2011)

1. Plagiarisme: yaitu tindakan mengutip ide orang lain tanpa mengakui/menyebutkan sumbernya. Merupakan dosa terbesar dalam dunia akademik.
2. Manipulasi penelitian: meliputi tindakan peneliti yang memalsukan, mengarang, atau menciptakan data sendiri sesuai dengan keinginan peneliti. Atau melaporkan desain studi yang tidak sesuai dengan kenyataan tersebut.
3. Identitas pribadi dari Pelaku/Objek Penelitian: Identitas pribadi pelaku pada objek yang diteliti perlu dirahasiakan demi melindungi karier, pergaulan, privasi, maupun status social yang bersangkutan.
4. Akses ke Objek penelitian: Jika objek yang diteliti menyangkut property pribadi, maka izin dari pemilik property diperlukan demi menghormati hak milik orang lain. Dalam hal ini ada 2 jenis penelitian yakni *covert study* dan *overt study*. *Covert Study* adalah penelitian yang dilakukan dengan merahasiakan status peneliti dan aktifitas penelitian itu sendiri terhadap pelaku/objek penelitian dengan tujuan memperoleh data yang lebih ilmiah. *Overt study* penelitian yang dilakukan dengan atas sepengetahuan pelaku/objek yang diteliti.
5. Independensi penelitian. Peneliti harus menjaga independensinya sebagai wujud pertanggungjawaban profesionalnya.
6. Pelecehan terhadap Pelaku dari Objek Penelitian. Penelitian harus dapat menghindari pelecehan, baik sengaja maupun tidak terhadap pelaku dari objek yang diteliti.